



PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN GERMAN LINDUO HD TERHADAP PENGUASAAN KOSAKATA MAHASISWA TINGKAT A1

THE EFFECT OF GERMAN LINDUO HD LEARNING MEDIA ON VOCABULARY MASTERY OF A1 LEVEL STUDENTS

Arni Andriani¹, Rina Evianty²

Pendidikan Bahasa Jerman, Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Medan

Email : arniandriani939@gmail.com

Article Info

Article history :

Received : 10-07-2024

Revised : 15-07-2024

Accepted : 17-07-2024

Published : 19-07-2024

Abstract

The purpose of this study is to determine whether or not there is an effect of German LinDuo HD learning media on the vocabulary mastery of A1 level students. This type of research is quantitative. The location of this research is at the Department of German Language Education, Medan State University. The implementation time of this research was carried out in the 2023/2024 academic year. The population in this study were all German language education students class of 2023. The sample in this study amounted to 51 students consisting of class B as an experimental class totaling 22 students and class C as a control class totaling 29 students. On the results of data analysis of vocabulary mastery of A1 level students, the average (mean) obtained after being treated in the experimental class with learning media is the pretest value of 61.59 and the posttest of 86.63. While students in the control class using the conventional learning model obtained an average value (mean) pretest of 71.55 and posttest of 78.62.

Keywords: *influence, German LinDuo HD, Vocabulary Mastery*

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh media pembelajaran German LinDuo HD terhadap penguasaan kosakata mahasiswa tingkat A1. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Lokasi penelitian ini di Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman, Universitas Negeri Medan. Waktu pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan pada tahun ajaran 2023/2024. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa pendidikan bahasa jerman angkatan 2023. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 51 mahasiswa yang terdiri dari kelas B sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 22 siswa dan kelas C sebagai kelas kontrol yang berjumlah 29 siswa. Pada hasil analisis data penguasaan kosakata mahasiswa tingkat A1 diperoleh rata-rata (mean) setelah diberi perlakuan pada kelas eksperimen dengan media pembelajaran adalah nilai pretest 61,59 dan posttest sebesar 86,63. Sedangkan mahasiswa di kelas kontrol dengan menggunakan model pembelajaran konvensional memperoleh hasil nilai rata-rata (mean) pretest sebesar 71,55 dan posttest sebesar 78,62.

Kata Kunci: *Pengaruh, German LinDuo HD, Penguasaan Kosakata*



PENDAHULUAN

Bahasa merupakan alat komunikasi yang sangat penting. Pada saat ini menguasai bahasa asing adalah hal yang diperlukan, karena dapat lebih memudahkan dalam komunikasi serta mendapatkan pekerjaan. Salah satu bahasa asing yang harus dikuasai adalah bahasa Jerman. Di Indonesia terdapat pelajaran bahasa Jerman di sekolah dan perguruan tinggi khusus bahasa Jerman.

Bahasa Jerman tentunya memegang peranan penting saat ini, terutama dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi serta pendidikan. Ada beberapa keterampilan berbahasa dalam bahasa Jerman yang perlu dikuasai, yaitu menulis, membaca, menyimak dan berbicara. Untuk menguasai keempat keterampilan berbahasa tersebut, aspek lain yang perlu diperhatikan adalah penguasaan kosakata. Kosakata merupakan bagian terpenting dalam mempelajari bahasa asing. Oleh karena itu, tidak mengherankan jika mempelajari kosakata merupakan salah satu kesulitan dalam mempelajari bahasa asing, khususnya bahasa Jerman. Kosakata bahasa Jerman dapat dikategorikan ke dalam 10 bagian kata, yaitu kata kerja, kata benda, kata sifat, kata ganti, kata sandang, kata keterangan, partikel, kata depan, kata sambung dan kata seru.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan pada bulan Oktober 2023 dengan mahasiswa angkatan 2023 melalui kuesioner, ditemukan bahwa mereka mengalami kesulitan dalam mempelajari kosakata. Responden mengatakan bahwa sulit untuk mempelajari kosakata, melafalkannya, dan menghafalkan artikelnya. Masalah tersebut biasanya terjadi saat belajar bahasa Jerman karena kosakata bahasa Jerman sangat luas dan ada tiga artikel (der, die, das) pada kata benda yang harus dihafalkan. Rendahnya penguasaan kosakata ini disebabkan oleh berbagai faktor, seperti guru yang mengajar dengan metode ceramah, siswa yang malas menghafal dan mencatat kosakata, dan lain-lain. Dalam hal ini, untuk mendukung proses belajar siswa dalam menguasai kosakata dapat menggunakan media pembelajaran yang dikhususkan untuk pembelajaran kosakata. Menurut Wiratmojo dan Sasonohardjo dalam Junaidi (2019), penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi kelas memberikan kontribusi yang signifikan terhadap efektivitas proses pembelajaran dan penyampaian pesan. Penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi akan sangat mendukung efektivitas proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran pada tahap ini dan isi pelajaran pada tahap ini. Oleh karena itu, menurut Zaini (dalam Amelia et. al 2023), seorang pembelajar membutuhkan fasilitator atau biasa disebut dengan media pembelajaran, dimana dengan adanya media pembelajaran, pengajar dapat mengalihkan perhatian peserta didik agar tidak jenuh dan bosan dalam proses belajar mengajar. Salah satu media pembelajaran yang berfokus pada kosakata adalah German LinDuo HD.

Aplikasi German LinDuo HD digunakan dalam penelitian ini karena aplikasi ini berfokus pada pembelajaran kosakata bahasa Jerman. Pengucapan kosakata yang terdapat pada aplikasi ini berasal langsung dari penutur asli dan membantu pengguna untuk belajar bahasa Jerman dengan benar dan akurat. Dengan menggunakan aplikasi ini, siswa dapat mempelajari kosakata dengan lebih mudah, efektif dan menarik. Karena banyaknya kosakata yang ada di dalam German



LinDuo HD, hal ini dapat membantu siswa dalam menguasai 4 keterampilan berbahasa, salah satunya adalah keterampilan membaca. Dengan penguasaan kosakata yang banyak, maka mahasiswa akan dapat membaca bahasa Jerman dengan lancar.

Berdasarkan paparan latar belakang diatas, perlu diuji apakah terdapat pengaruh media pembelajaran German LinDuo HD terhadap penguasaan kosakata mahasiswa, khususnya pada keterampilan membaca. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul „Pengaruh media pembelajaran German LinDuo HD terhadap penguasaan kosakata mahasiswa tingkat A1“.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen. Desain yang digunakan adalah quasi eksperimen dalam bentuk nonequivalent control group design, dengan menggunakan dua kelas dengan kemampuan yang sama. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran German LinDuo HD terhadap penguasaan kosakata bahasa Jerman mahasiswa tingkat A1. Dalam penelitian ini terdapat dua kelas yang akan diteliti. Untuk kelas pertama yaitu kelas eksperimen dan untuk kelas kedua adalah kelas kontrol. Pada kelas pertama yaitu kelas eksperimen yang akan diberi perlakuan berupa media pembelajaran German LinDuo HD, sementara pada kelas kontrol akan diberi perlakuan berupa model pembelajaran Konvensional.

Instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri dan didukung oleh lembar tes dan dokumentasi. Subjek penelitian ini adalah 51 mahasiswa, 22 mahasiswa kelompok eksperimen dan 29 mahasiswa kelompok kontrol. Penelitian ini dilaksanakan di kelas Pendidikan Bahasa Jerman dan Lab Bahasa Asing, Universitas Negeri Medan. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh mahasiswa kelas A,B dan C angkatan 2023, Pendidikan Bahasa Jerman, Universitas Negeri Medan berjumlah 89 mahasiswa, sedangkan yang menjadi sampel adalah kelas B dan C angkatan 2023, Pendidikan Bahasa Jerman, Universitas Negeri Medan.

Adapun proses pengumpulan data tes adalah sebagai berikut (1). Peneliti membuat soal tes yang diambil dari buku Netzwerk A1, Themen A1, dan internet. (2). Peneliti melakukan pre-test ke mahasiswa kelompok eksperimen dan kontrol. (3). Peneliti melakukan proses belajar mengajar pada kelompok eksperimen selama 2 kali pertemuan, dengan menggunakan media pembelajaran German LinDuo HD. (4). Peneliti melakukan post-test ke mahasiswa kelompok eksperimen dan kontrol. (5). Peneliti menganalisis data hasil pre-test dan post-test pada kelompok eksperimen dan kontrol. Setelah mengumpulkan data, peneliti melakukan analisis data dengan menggunakan uji prasyarat dan uji T.



HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Hasil dari penelitian dengan menggunakan media pembelajaran German LinDuo HD dan Konvensional dapat dilihat dari tabel berikut:

	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Jumlah Skor Nilai	1.906	2.280
Mean	86,63	78,62
Varians	21,100	106,887
Standar Deviasi	4,59	10,33
Nilai Tertinggi	92	92
Nilai Terendah	76	48

Berdasarkan tabel diatas, didapatkan data bahwa kelas eksperimen yang menggunakan media pembelajaran German LinDuo HD memiliki nilai lebih unggul dibandingkan dengan kelas kontrol.

Uji prasyarat meliputi uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis. Data yang didapatkan dalam uji prasyarat ini diperoleh dari data kelas B sebagai kelas eksperimen dan kelas C sebagai kelas kontrol, dengan jumlah soal pre-test 20 soal dan post-test 50 soal. Berikut hasil uji normalitas dan uji homogenitas:

a) Uji Normalitas

Kelas	Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.
Pre-test (Eksperimen)	0,874	22	0,009
Pre-test (Kontrol)	0,938	29	0,090
Post-test (Eksperimen)	0,915	22	0,061
Post-test (Kontrol)	0,891	29	0,006

Berdasarkan tabel di atas mengacu pada kriteria pengambilan keputusan jika nilai Sig. < 0,05 maka data berdistribusi normal, pada hasil uji normalitas data pre-test dan post-test kelas



eksperimen dan kontrol diperoleh nilai signifikansi yang lebih dari 0,05 pada mayoritas data, maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian terdistribusi normal.

b) Uji Homogenitas

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Based on Mean	0,600	1	49	0,442
Based on Median	0,219	1	49	0,642
Based on Median and with adjusted df	0,219	1	45,062	0,642
Based on trimmed mean	0,671	1	49	0,417

Uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan nilai selisih pre-test dan post-test kelas eksperimen dan kontrol. Berdasarkan uji homogenitas diperoleh nilai Levene's Statistic berdasarkan mean adalah 0,600 dengan signifikansi 0,442, dimana $0,442 > 0,05$, menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan varians yang signifikan antara kedua kelompok. Uji berdasarkan median dan trimmed mean juga menunjukkan hasil yang serupa, dengan nilai signifikansi masing-masing sebesar 0,642 dan 0,417, keduanya lebih besar dari 0,05. Dapat disimpulkan uji homogenitas varians menunjukkan bahwa asumsi homogenitas varians terpenuhi, maka dapat dinyatakan data pre-test dan post-test kelas eksperimen dan kontrol homogen.

c) Uji Hipotesis

Tujuan dilakukannya uji hipotesis untuk membuktikan apakah hipotesis (H_0 dan H_a) ditolak atau diterima. Jika H_0 diterima dan H_a ditolak artinya tidak terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran German LinDuo HD terhadap penguasaan kosakata mahasiswa tingkat A1 dan sebaliknya jika H_a diterima dan H_0 ditolak artinya terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran German LinDuo HD terhadap penguasaan kosakata mahasiswa tingkat A1. Penelitian ini menggunakan uji T atau uji Independent sample t-test. Pengujian $\alpha = 0,05$ dan degree of freedom (df) = $n_1 + n_2 - 2 = 22 + 29 - 2 = 49$. Kriteria pengambilan keputusan dalam uji hipotesis ini adalah :

Jika nilai signifikansi (2-tailed) $> 0,005$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Jika nilai signifikansi (2-tailed) $< 0,005$ maka H_a diterima H_0 ditolak.

Pada hasil pengujian yang telah dilakukan diperoleh nilai sig. (2-tailed) sebesar 0,000 jika melihat dari dasar kriteria pengambilan keputusan $0,000 < 0,005$ maka H_a diterima H_0 ditolak. Selain itu dapat diperhatikan nilai t_{hitung} yang diperoleh adalah 4,942 dan untuk $df = 49$ diperoleh nilai $t_{tabel} = 2,009$, artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,942 > 2,009$) Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh media pembelajaran German LinDuo HD terhadap penguasaan kosakata mahasiswa tingkat A1.



2. Pembahasan Penelitian

Hasil nilai post-test di kelas Kontrol diketahui bahwa dari 29 mahasiswa terdapat 5 mahasiswa yang nilainya masih dibawah KKM, 3 Mahasiswa nilainya pas-pasan KKM dan 21 mahasiswa memenuhi ketuntasan KKM. Dengan nilai tertinggi 92 dan nilai terendah 48 dengan rata-rata nilai post-test kelas kontrol sebesar 78,62.

Hasil nilai post-test kelas eksperimen diketahui bahwa nilai dari 22 mahasiswa semua mencapai KKM. Dengan nilai tertinggi 92 dan nilai terendah 76 dengan rata-rata nilai post-test kelas eksperimen sebesar 86,63.

Berdasarkan nilai rata-rata post-test kelas kontrol dengan model pembelajaran konvensional dengan nilai rata-rata post-test kelas eksperimen dengan menggunakan media pembelajaran German LinDuo HD terjadi peningkatan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran German LinDuo HD berpengaruh terhadap penguasaan kosakata mahasiswa tingkat A1.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa pengaruh media pembelajaran German LinDuo HD terhadap penguasaan kosakata mahasiswa tingkat A1 sebagai berikut:

1. Penguasaan kosakata mahasiswa kelas B dengan menggunakan media pembelajaran German LinDuo HD diperoleh rata-rata pre-test sebesar 61,59 dan nilai rata-rata post-test sebesar 86,63. Sedangkan nilai rata-rata pre-test mahasiswa dengan model pembelajaran konvensional sebesar 71,55 dan nilai rata-rata post-test sebesar 78,62.
2. Pengaruh media pembelajaran German LinDuo HD terhadap penguasaan kosakata mahasiswa tingkat A1 berdasarkan uji Independent Sampe t-Test yang dilakukan menggunakan SPSS 29 maka didapatkan nilai hasil statistic Sig. (2-Tailed) sebesar $0,000 < 0,005$ maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima H_0 ditolak.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Wahid. (2018). Pentingnya Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Prestasi Belajar.
- Amelia Putri Wulandari, ,. A. (2023). Pentingnya Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar. *Journal on Education*, 3928-3936.
- Fanny Maghriza, A. P. (2022). Aplikasi German LinDuo HD Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Jerman Keterampilan Menyimak Kelas XI Semester 1. *E-Journal Laterne*.
- Inda Purnama, W. K. (2022). 3. Media pembelajaran Mystery Bag Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Jerman . *Indonesian Journal of Pedagogical and Social Sciences*, 256-267.
- Junaidi. (2019). Peran Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar. *Jurnal Manajemen*



Pendidikan dan Pelatihan, 45-56.

Minchatus Salwa. (2021). Penggunaan Aplikasi German LinDuo HD Sebagai Media Pembelajaran Mandiri Siswa Kelas XI IBB SMA LABORATORIUM UM. *Journal Deutsch als Fremdsprache in Indonesien, 95-104.*